

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan tentang pembentukan karakter dalam pondok pesantren HM Al Mahrusiyah Putra, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan sosial di pondok pesantren memang tidak bisa disamakan dengan lingkungan sosial diluar pondok dan di pondok lain. Dalam lingkungan sosial pondok pesantren HM Al Mahrusiyah santri MTs didominasi oleh teman sebayanya. Namun ada juga satu pihak yang berada dalam lingkungan tersebut yaitu pembina kamar yang menggantikan peran orang tua bagi santri MTs. Teman sebaya yang merupakan kelompok yang memiliki pengaruh besar dalam proses pendidikan sehingga setiap santri bisa terpengaruh atau mempengaruhi terhadap santri lain.
2. Dalam membentuk karakter santri dalam pondok pesantren HM Al Mahrusiyah ada 4 kelompok yang memiliki peran penting dalam lingkungan sosial santri MTs. Kemudian dari masing-masing kelompok memiliki cara dan pengaruh yang berbeda-beda. Lingkungan sosial santri MTs dalam pondok pesantren HM Al Mahrusiyah didominasi oleh teman sebaya, sehingga memiliki pengaruh atau dampak paling besar dalam proses pembentukan karakter santri MTs. Pembentukan atau pendidikan karakter yang ada dengan pembentukan atau pendidikan karakter MTs dalam pondok pesantren HM AL Mahrusiyah tidak sepenuhnya ada. Oleh sebab itu, hal ini

akan memunculkan konsep yang berbeda sehingga berpengaruh terhadap hasil dari pendidikan karakter.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka perlu diperhatikan beberapa hal, antara lain tentang kepedulian terhadap orang lain. Meskipun tidak ada suatu kewajiban hendaknya kita memiliki rasa peduli terhadap baik dan buruknya suatu hal. Karena selain dibekali akal manusia juga diberi hati agar memiliki empati dan simpati terhadap baik dan buruknya suatu hal.

Moral yang baik akan terbentuk dari lingkungan yang baik, lingkungan yang baik terbentuk dari kepedulian masyarakat terhadap orang-orang yang ada di lingkungan tersebut. Jika ingin mewujudkan lingkungan yang memiliki moral yang pantas diakui oleh agama dan negara maka pedulilah terhadap orang-orang disekitar. Untuk itu selalu berbuat baik terhadap siapapun karena orang-orang disekitar membutuhkan kebaikan meskipun hanya sedikit.

Lingkungan sosial yang baik belum tentu bisa membentuk karakter individu yang baik, hal ini disebabkan dalam suatu lingkungan dapat ditemukan faktor yang juga menjadi penghambat atau memiliki pengaruh yang buruk terhadap proses pembentukan karakter. Karena hal itu perlu adanya pendidikan karakter terhadap individu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Munari. "Perkembangan Moral" prespektif barat dan islam, 2017
- Alafath, Khairuddin, "pendidikan Karakter Disiplin Santri di Pondok Pesantren Al-Patah Temboro". Juni 2020.
- Ali, M. dan Ansori, M. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Amril. M. Etika. Pembentukan Nilai-Nilai Moral Pada Anak Yogyakarta. Aditya Media. 2005.
- Andi, AG, "Membentuk Karakter Melalui Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini Di Sekolah Raudhatul Athfal (R.A) Habibillah", *Jurnal Ilmiah WIDYA*. Volume 1 Nomor 2 Juli Agustus 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Dan Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta, 2018.
- Bahtiar, Asep and dkk, *Pesantren Lirboyo: Sejarah, Peristiwa, Fenomena, Dan Legenda Kediri: LIRBOYO PRESS*, 2015.
- Daradjat, Zakiah." *Membina Nilai-nilai Moral Indonesia*, (Jakarta: Bulan Bintang,) 2007.
- Fatimah, Ibda. "Perkembangan Moral Pada Anak Dan Relevansinya Dengan Pendidikan", *Jurnal Ilmiah*, vol.11 No. 2, Februari 2011.
- Farida, Ida dan Kamalia, Aslimatun Ana," *Konsep Manajemen Pendidikan Karakter dalam Membentuk Akhlakul Karimah di MTs Ma'arif NU Kemiri*". *Jurnal Managere*, Vol.2, I 2020.
- Fiqhan, Ibnu dan Ranam, Sanudin. "Pendidikan Kedisiplinan di Pondok Pesantren El Alamia untuk Menanggulangi Degradasi Moral," *Research and Development Journal of Education*, 2020.
- Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan, "Pengaruh Lingkungan Sosial dan Sikap Remaja Terhadap Perubahan Tata Nilai", Vol.3, No. 1, Januari 2018,
- Juliansyah, Noor. *metodologi penelitian*, Jakarta: Kencana prenanda media group, 2001.
- K. Inggridawati, dkk. *Perkembangan Belajar Peserta Didik*, Jakarta: Dirjen Dikti. 2008.

- Komariah, Kokom St. "Model Nilai Pendidikan Moral", *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ta'lim* Vol. 9 No.1,2001.
- Kurniawan Yusuf, dan Sudrajat, Ajat, "Peran Teman Sebaya dalam Pembentukan Karakter Siswa MTs" 2008.
- Lulu, Putri, "Kenakalan dan Degradasi Remaja", *Lomba Esai Nasional Pendidikan Nonformal*, 2016.
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2016.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Masganti, Sit. *Perkembangan Peserta Didik*, Medan: Perdana Publishing, 2012.
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhid, Abdul, dkk, "Pendidikan Moral Melalui Pembelajaran Kitab *Alfiyah Ibnu Malik* di Pondok Pesantren Langitan Tuban", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, vol.6, 1 2018.
- Nursalim. *Ilmu Pendidikan Suatu Pendekatan Teoritis dan Praktik*, Cet. 1 Depok: Rajawali Pers, 2018.
- Setiawati, Nanda Ayu. "Pendidikan Karakter sebagai Pilar Pembentukan Karakter Bangsa", *Prosiding: Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan*. Vol. 1 No. 1, 2007.
- Suharsimi, Arikunto. *Prosedur Penelitian Dan Pendekatan Praktek: Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprayogo, Imam. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Malang: UIN- Maliki Press. 2013.
- Sutrisno, Hadi. *Metodologi Penelitian* Yogyakarta: Ikatan Akutansi Indonesia, 2000.
- purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cindaga Kebasen Banyumas Jawa Tengah. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2004.
- Utomo, Hadi. *Manajemen Pondok Pesantren*, Yogyakarta: CV Bildung Nusantara, 2017.